

## **Pengaruh Nilai Impor, Indeks Pembangunan Manusia dan Distribusi Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Pada Tahun 2020-2022**

**Rom Ndoni**

*SMKN 1 Tenganan*  
*romndoni16@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nilai Impor, Indeks Pembangunan Manusia, dan Distribusi Dana Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia selama periode 2020-2022. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yaitu di Indonesia. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode Sampling Jenuh dengan Kriteria yang telah ditentukan peneliti sehingga diperoleh sampel 102 dari 34 provinsi pada periode 2020-2022. Jenis data yang digunakan adalah data panel. Metode analisis yang digunakan meliputi uji deskriptif, uji statistik, uji stasioner, uji regresi berganda, uji T, Uji F, Uji R<sup>2</sup>, dan uji asumsi klasik. Uji ini menggunakan software pengolahan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Variabel Nilai impor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan dan Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Kemiskinan serta Variabel Distribusi Dana Zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Sementara secara simultan variabel independen (Nilai Impor, Indeks Pembangunan Manusia dan Distribusi Dana Zakat) memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap tingkat Kemiskinan di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Nilai Impor, IPM, Distribusi Dana Zakat, Kemiskinan*

### **PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan permasalahan pokok yang dialami oleh semua negara. Definisi kemiskinan adalah kehilangan kesejahteraan (*well-being*) yang artinya kondisi serba kekurangan yang mengakibatkan seseorang tidak mampu mencapai derajat hidup layak. Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun nonmakanan. Secara umum, kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi saat seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Masalah kemiskinan telah menjadi perhatian utama masyarakat global. Tren globalisasi dan pesatnya pembangunan di berbagai bidang nampaknya tidak sinkron dengan trend penurunan jumlah penduduk miskin di dunia. Pertumbuhan penduduk yang kian meningkat dari tahun ke tahun dengan kurang dari satu miliar orang keluar dari kemiskinan, membuat kondisi perekonomian di negara-negara di seluruh dunia semakin buruk.

Permasalahan Kemiskinan telah menjadi permasalahan yang sangat kompleks bagi negara-negara, terutama negara-negara maju. Prihatin dengan situasi tersebut, maka dibentuklah *United Nations Development Program* (UNDP) sebagai badan PBB yang bertugas mengatasi permasalahan yang dihadapi negara-negara berkembang. Organisasi internasional ini berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan, kesenjangan dan diskriminasi. Program

Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa menyokong negara-negara dalam mengembangkan kebijakan, keterampilan dan kepemimpinan, kapasitas kolaboratif, kapasitas lembaga, serta membangun ketahanan untuk mempertahankan pencapaian pembangunan.

Kemiskinan sebagai negara berkembang merupakan salah satu masalah utama perekonomian Indonesia dan merupakan semacam “pekerjaan rumah” yang tidak dapat diselesaikan. Padahal, upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan telah dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari program permodalan dan bantuan tunai hingga program fakir miskin dan imigrasi. Dalam Islam, kemiskinan begitu dekat dengan khul sehingga dipandang sebagai masalah yang mempertaruhkan nyawa dan iman. Orang-orang yang hidup dalam kemiskinan tidak dapat sepenuhnya memenuhi kewajiban agama mereka, berpendidikan baik, dan tidak memiliki akses kekehidupan dan kesehatan yang layak (Saragih, 2022). Beberapa orang berpendapat bahwa permasalahan kemiskinan lebih dipahami dalam konteks habere, yaitu orang miskin adalah mereka yang tidak memiliki atau menguasai sesuatu. Masalah kemiskinan seringkali dianggap sebagai isu yang semata-mata bersifat ekonomis (Koerniatmanto Soetoprawiryo, "Hukum bagi Si Miskin," Kompas, 28/2/2007).

Masalah kemiskinan menjadi masalah yang terus menjadi perhatian utama di Indonesia. Pemerintah menyadari apabila kegagalan dalam mengatasi kemiskinan akan berdampak ke berbagai sendi kehidupan lain yang dapat memunculkan berbagai persoalan sosial, politik, dan ekonomi di tengah masyarakat (Misdawati, 2020). Krisis ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia memperburuk daftar panjang masalah yang membuat negara ini semakin sulit keluar dari perangkap kemiskinan. Saat ini, jumlah penduduk miskin (mereka yang pengeluaran per kapita bulanan di bawah garis kemiskinan) terus meningkat per Maret 2023 berjumlah 25,90 juta jiwa di Indonesia. Kemiskinan tidak hanya terjadi di pedesaan, namun juga terjadi di kota-kota besar. Kemiskinan tidak hanya merupakan permasalahan ekonomi namun juga kemiskinan kultural dan struktural. Meskipun kemiskinan paling parah terjadi di negara-negara berkembang, terdapat bukti bahwa kemiskinan terjadi di semua wilayah. Namun, bahkan di negara-negara maju, situasi ini terjadi pada para tunawisma yang berkeliaran atau keluarga dengan orang tua tunggal (orang tua tunggal atau keluarga dengan orang tua tunggal, dan seringkali ibu tunggal), yang mata pencahariannya bergantung pada tunjangan pemerintah, seperti kupon makanan. (kupon makanan) atau tunjangan keluarga, yang di Amerika dikenal dengan TANF (*Temporary Assistance for Needy Families*) atau bisa disebut Bantuan Sementara untuk Keluarga yang Membutuhkan bila di Indonesia disebut PKH (Program Keluarga Harapan).

Data Tingkat Kemiskinan di Indonesia pada kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu tahun 2020 – 2022 dapat dilihat pada Diagram 1. Dimana ini menunjukkan tingkat kemiskinan di setiap provinsi di Indonesia yang mana dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

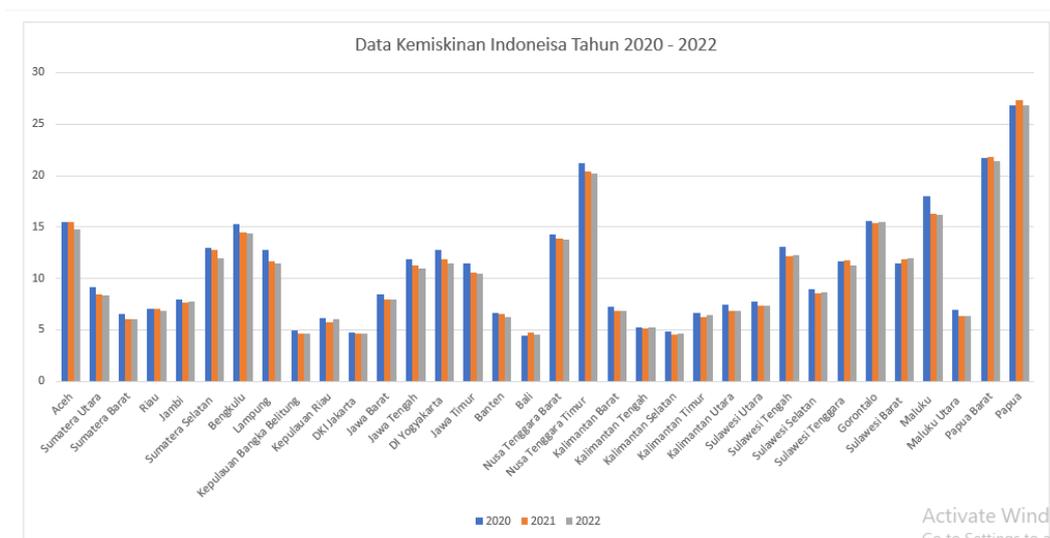


Diagram 1. Data Kemiskinan Indonesia Tahun 2020-2022

Selanjutnya adalah Nilai Impor yang ada di Indonesia Tahun 2020-2022 yang dihasilkan oleh tiap provinsi dimana Nilai Presentase paling tinggi berada di provinsi DKI Jakarta dengan Nilai Import pertahunnya (Misdawati, 2020) (Rizky Febrian Saragih, 2022) adalah 52,34% (2020), 52,11 (2021), dan 52,88 (2022) dimana nilai tersebut adalah Pertumbuhan impor paling tinggi pada tahun 2022 yaitu 0,67% sedangkan nilai pertumbuhan impor paling rendah pada tahun 2021 sebesar -0,23%. Kontribusi Nilai Produk Impor Menurut Standard international trade classification (SITC) atau Standar Klasifikasi Perdagangan Internasional di Indonesia tahun 2020-2022 diketahui kontribusi impor produk pangan dan hewan hidup 8,71% untuk Minuman dan Tembakau dan 0,45% untuk Makanan.bahan mentah yang tidak dikonsumsi 5,27% untuk bahan bakar pelican, bahan pemoles dan bahan terkait lainnya turun 18,24% untuk minyak dan lemak hewani dan nabati 0,11% untuk bahan kimia 13, 93% untuk pabrik yang memproduksi produk buatan yang dipecah menjadi bahan mentah 15,99% untuk mesin dan peralatan transportasi 32,07% untuk jenis produk manufaktur 4,67% untuk Transaksi komoditas yang tidak terputus 0,57%.

Adanya variabel nilai impor ini pada setiap provinsi di Indonesia mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia karena banyak aspek yang berbeda saling berkaitan satu sama lain sehingga menimbulkan hubungan sebab akibat antara kedua aspek tersebut, sehingga turut menyumbang munculnya kemiskinan pada khususnya dan secara umum. Hal ini sejalan dengan teori “lingkaran setan kemiskinan” Nurkse yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya sehingga membentuk lingkaran setan yang saling sebab akibat.

Dengan adanya Nilai Impor Indonesia yang mana mempunyai pengaruh terhadap kemiskinan. Yaitu apabila terdapat kenaikan nilai impor, maka akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kemiskinan dalam negara Indonesia. Sehingga Nilai Impor di Indonesia ini jelas mempengaruhi tingkat kemiskinan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

(Hodijah, Angelina (2021)) menyimpulkan bahwa hasil penelitian antara variable impor yang ada Berpengaruh negatife dan signifikan, dan penelitian selanjutnya dari (Septian dan Nursan (2022)) menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian nilai impor memiliki pengaruh tidak Signifikan. Nilai Impor di Indonesia dapat dilihat pada Diagram 2.

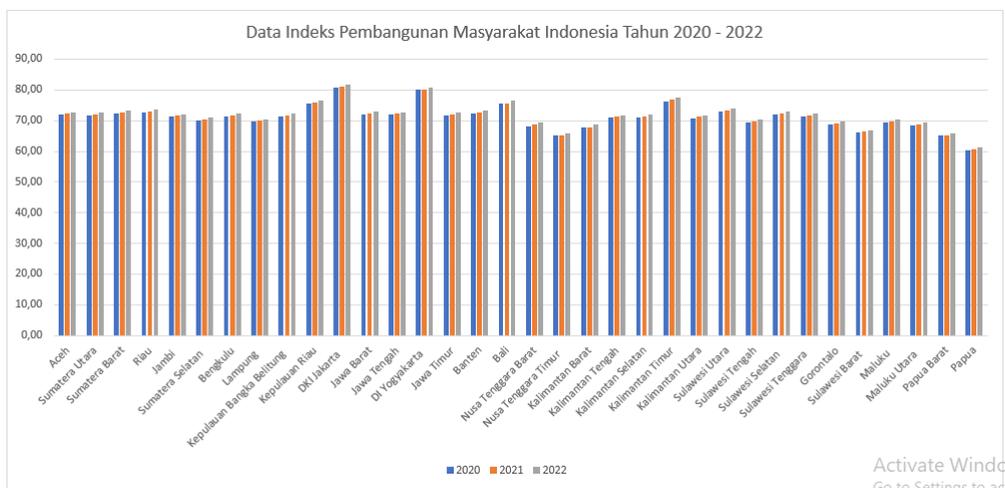


Diagram 2. Data Indeks Pembangunan Masyarakat Indonesia Tahun 2020-2022

Variabel yang mempengaruhi derajat kemiskinan dalam penelitian yang dihasilkan adalah Indeks Pembangunan Manusia yang bergantung pada keterbelakangan manusia dan aset tetap. Dimana seluruh aset yang ada di Indonesia sangat bergantung pada kemampuan penciptaan manusia. Karena perubahan bergantung pada kemampuan khusus, informasi dan latihan inovatif ditujukan untuk menciptakan aset.

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) diteliti mempengaruhi kemiskinan di Indonesia. Rakyat adalah milik negara. Menurut Kuncoro, tujuan utama pembangunan adalah meningkatkan kualitas manusia (Kuncoro, 2010: 117). Dalam konsep pengembangan ekonomi syariah, sumber daya manusia juga menjadi hal yang sentral. Manusia merupakan makhluk pembangunan yang mempunyai tugas suci dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup. Baku mutu manusia dapat dilihat pada proses produksi dan hasil kerja manusia, sehingga mutu manusia harus diperhatikan hakikat dan kemajuan bangsa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan, Penelitian dari (Mukhtar, Saptono, dan Arifin (2019)) menunjukkan bahwa IPM memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan, dan Penelitian selanjutnya dari (Estrada, Wenagama (2018) menunjukkan pengaruh Negatif Signifikan. Data IPM di Indonesia dapat dilihat pada Diagram 3.

Faktor ke tiga dalam penelitian ini yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia adalah pendistribusian dana Zakat. Yang mana Peningkatan pendistribusian dana zakat tidak lepas dari peran organisasi pengelola zakat (ZPOs). Ada dua jenis OPZ, yaitu otoritas amil zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan otoritas amil zakat (LAZ) yang dibentuk seluruhnya oleh masyarakat. Seperti halnya dana zakat, LAZ juga berkembang pesat. Perkembangan ini terjadi terutama setelah hadirnya

hukum digital. 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat. Hingga tahun 2011, PEBS-FEUI telah mendaftarkan 481 OPZ di Indonesia.

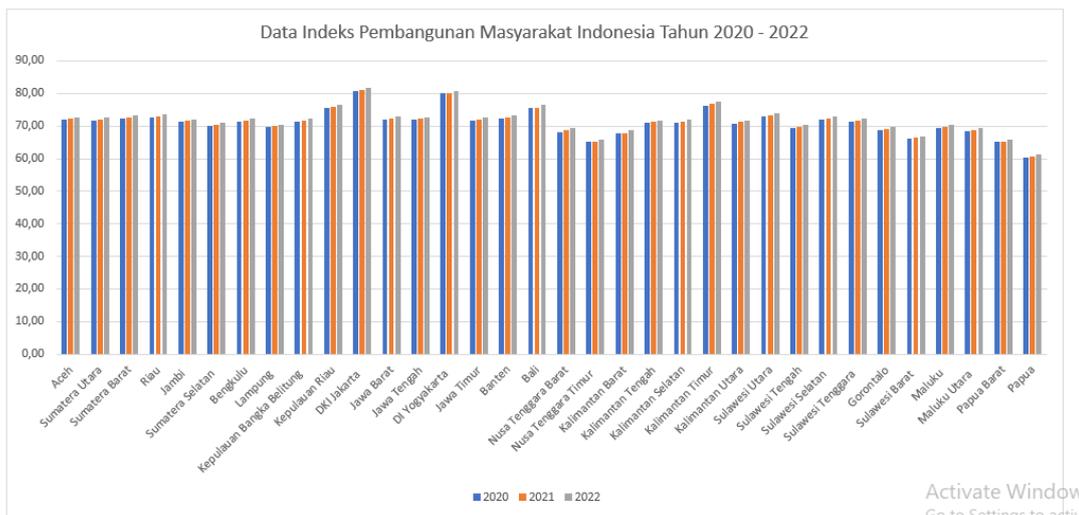


Diagram 3. Data Indeks Pembangunan Masyarakat Indonesia Tahun 2020-2022

Sementara itu, hingga tahun 2012, terdapat 19 OPZ nasional yang telah memiliki izin resmi pemerintah. Namun jika dikaitkan dengan potensinya, sebenarnya kinerja asosiasi dana zakat tersebut di atas masih jauh dari potensinya. Riset yang dilakukan pada awal tahun 2011 oleh BAZNAS dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB memperkirakan potensi zakat nasional sektor rumah tangga, industri, dan tabungan masing-masing mencapai Rp 82,7 triliun, Rp 114 triliun, Rp 0,89 triliun, dan Rp 17 triliun.

Rendahnya capaian pendistribusian dana zakat nasional diyakini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut menyebabkan masyarakat belum sepenuhnya mempercayai lembaga zakat, dan masih banyak umat Islam yang belum memahami cara penghitungan zakat dan kepada siapa mereka mempercayakan pendistribusian zakatnya. Lalu ada kelemahan kerangka hukum dan kelembagaan zakat. Terakhir, efisiensi penggunaan dana zakat masih rendah. Berikut data penghimpunan dana zakat Indonesia periode 2020-2022:

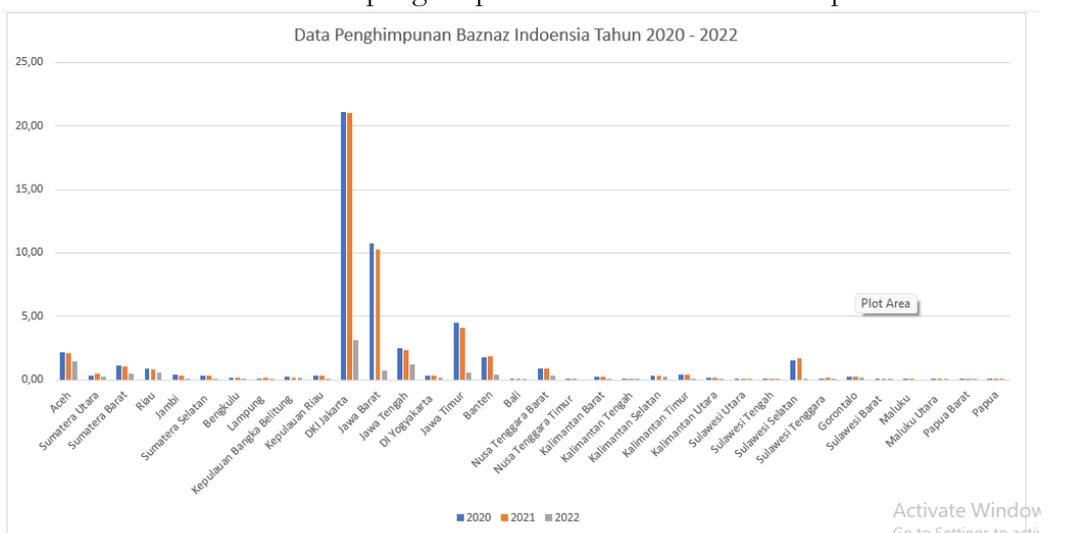


Diagram 4. Data Penghimpunan Baznaz Indonesia Tahun 2020-2022

Dengan adanya pendistribusian dana zakat yang diteliti ini memiliki pengaruh terhadap kemiskinan dapat dilihat di dalam data diatas dimana setiap provinsi di Indoneisa ada kegiatan pendistribusian dana zakat yang ini bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakat Indoneisa. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia. Yaitu jika ada kenaikan distirbusi dana zakat yang tentunya akan berpengaruh pada penurunan angka kemiskinan di Indonesia. Seperti penelitian dari (Munandar, Amirullah dan Nurochani) menyebutkan bahwa pendistribusian dana zakat berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan, dan penelitian selanjutnya adalah dari (Ramadhani dan Dahliana) yang menyebutkan pendistribusian dana zakat memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan.

Dari beberapa hasil penelitian di uraian ini, penulis tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “Pengaruh Nilai Impor, Indeks Pembangunan Manusia dan Distribusi Dana Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020 - 2022”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan jenis pendekatan kuantitatif serta dengan data sekunder yang bersumber dari webside BPS dan Baznas, data yang digunakan adalah data panel yaitu gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Populasi dalam penelitian menggunakan data 34 Provinsi di Indonesia, dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan tipe *non-probabilitas* serta teknik sampling jenuh. Desain Penelitian dapat dilihat pada Diagram 5.

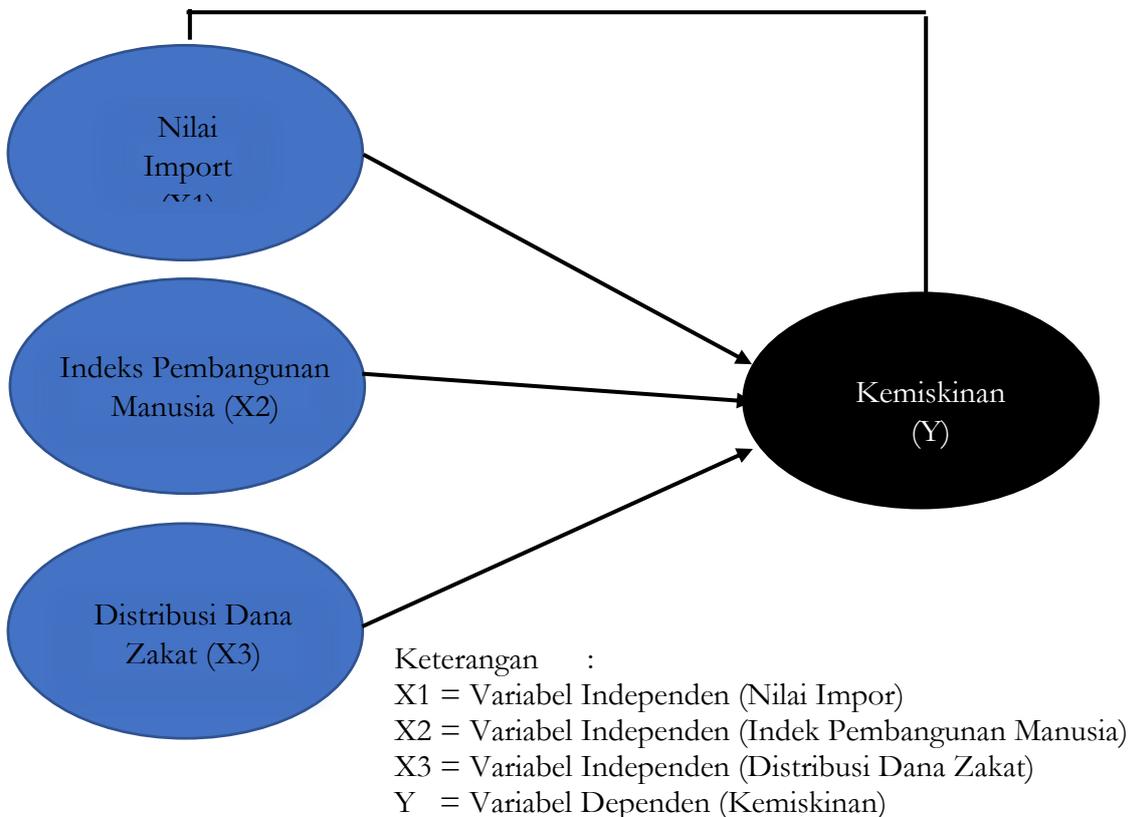


Diagram 5. Desain Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Variabel

	X1	X2	X3	Y
Mean	3.053824	71.47010	1.134902	10.50304
Median	0.165000	71.70000	0.180000	8.595000
Maximum	52.88000	81.65000	20.12000	27.38000
Minimum	0.000000	60.44000	0.000000	4.450000
Std. Dev.	9.166293	3.892289	3.197794	5.314660
Skewness	4.706223	0.036601	4.683727	1.198509
Kurtosis	25.35800	4.365171	25.74120	4.181400
Jarque-Bera	2501.015	7.943463	2570.872	30.35098
Probability	0.000000	0.018841	0.000000	0.000000
Sum	311.4900	7289.950	115.7600	1071.310
Sum Sq. Dev.	8486.113	1530.141	1032.814	2852.806
Observations	102	102	102	102

Gambar 1. Statistik Deskriptif

### Uji Stasioneritas

Tabel 1. Uji Stasioneritas Variabel pada Tingkat Level

No	Variabel	Prob*	Keterangan
1	X1 (Nilai Import)	0.0230	Stasioner
2	X2 (Indeks Pembangunan Manusia)	0.0886	Tidak Stasioner
3	X3 (Pendistribusian Dana Zakat)	0.0031	Stasioner
4	Y (Tingkat Kemiskinan)	0.1485	Tidak Stasioner

Tabel 2. Uji Stasioneritas Variabel pada Tingkat 1<sup>st</sup> Differend

No	Variabel	Prob*	Keterangan
1	X1 (Nilai Import)	0.0000	Stasioner
2	X2 (Indeks Pembangunan Manusia)	0.0000	Stasioner
3	X3 (Distribusi Dana Zakat)	0.0000	Stasioner
4	Y (Tingkat Kemiskinan)	0.0000	Stasioner

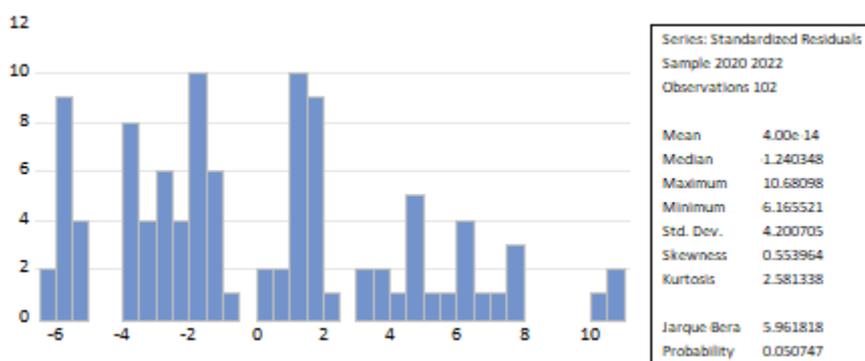
### Uji Model Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.61026	5.747336	8.805864	0.0000
X1	-0.035197	0.030106	-1.169107	0.2452
X2	-0.559336	0.079951	-6.995998	0.0000
X3	-0.021088	0.019671	-1.072016	0.2863
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.151049	0.9944
Idiosyncratic random			0.310827	0.0056
Weighted Statistics				
R-squared	0.363911	Mean dependent var	0.453638	
Adjusted R-squared	0.344439	S.D. dependent var	0.387673	
S.E. of regression	0.313886	Sum squared resid	9.655419	
F-statistic	18.68880	Durbin-Watson stat	1.790686	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.375269	Mean dependent var	10.50304	
Sum squared resid	1782.238	Durbin-Watson stat	0.009701	

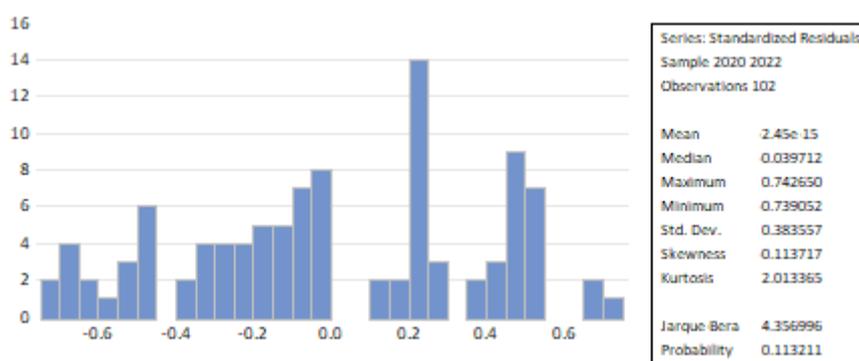
Gambar 2. Hasil Uji Random Effect Model

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Sebelum Log



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Sesudah Log

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.936102	4.835027	1.434553	0.1546
X1	-0.068608	0.039548	-1.734798	0.0859
X2	-0.050772	0.068169	-0.744798	0.4582
X3	-0.027394	0.107451	-0.254943	0.7993

Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.363911	Mean dependent var	0.453638
Adjusted R-squared	0.344439	S.D. dependent var	0.387673
S.E. of regression	0.313886	Sum squared resid	9.655419
F-statistic	18.68880	Durbin-Watson stat	1.790686
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 6. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.474070	0.733295
X2	0.474070	1.000000	0.370261
X3	0.733295	0.370261	1.000000

Gambar 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.363911	Mean dependent var	0.453638
Adjusted R-squared	0.344439	S.D. dependent var	0.387673
S.E. of regression	0.313886	Sum squared resid	9.655419
F-statistic	18.68880	Durbin-Watson stat	1.790686
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Validasi Pengaruh (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.61026	5.747336	8.805864	0.0000
X1	-0.035197	0.030106	-1.169107	0.2452
X2	-0.559336	0.079951	-6.995998	0.0000
X3	-0.021088	0.019671	-1.072016	0.2863

Gambar 8. Hasil Uji T

Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.363911	Mean dependent var	0.453638
Adjusted R-squared	0.344439	S.D. dependent var	0.387673
S.E. of regression	0.313886	Sum squared resid	9.655419
F-statistic	18.68880	Durbin-Watson stat	1.790686
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 9. Hasil Uji F

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh Nilai Impor terhadap Tingkat Kemiskinan**

Dari hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil dari t-Statistic negative yaitu sebesar 1.169107 dengan artian bahwa dengan peningkatan Nilai Impor akan menurunkan Tingkat Kemiskinan sebesar 1.169107. Selain itu pada uji yang telah dilakukan juga menghasilkan probabilitas sebesar 0.2452 yang artinya hasil ini lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dijelaskan bahwa Nilai Impor berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kemiskinan. Selain kesimpulan hasil akhir dari Nilai Impor memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan tetapi tidak secara signifikan dengan artian bahwa H1 tetap ditolak dikarenakan meskipun Nilai Impor memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan tetapi tidak secara signifikan.

Peningkatan Nilai Impor ini secara keseluruhan dapat membantu menurunkan nilai kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020 – 2022. Hal ini dikarenakan adanya akses perdagangan internasional dimana hal ini memberikan keuntungan bagi negara yang melakukan perdagangan internasional yang dilatar belakangi adanya perbedaan antara negara baik sumber daya manusia, alam dan teknologi. Serta perdagangan ini memberikan keuntungan Ketika nilai impor yang lebih kecil dari nilai ekspor (Sireger, 2020,). Dengan demikian hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Penelitian dari (Topalova, P. 2010) Yang mana di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa liberalisasi perdagangan yang mana termasuk Impor memiliki dampak yang berbeda pada kemiskinan di berbagai wilayah. Dimana wilayah yang lebih terintegrasi ke dalam ekonomi global cenderung mengalami penurunan kemiskinan. Serta dalam Penelitian dari (Hodijah dan Pratiwi, 2021) menyebutkan juga bahwa nilai impor memiliki pengaruh negatif.

### **Pengaruh IPM terhadap Tingkat Kemiskinan.**

Hasil dari uji yang telah dilakukan oleh penelitian menunjukkan hasil t-Statistik yang memiliki hasil negatif yaitu sebesar 6.995998 yang mana dengan hasil ini diartikan dapat memberikan penjelasan bahwa Indeks Pembangunan Manusia atau IPM dapat menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 6.995998. Selain didapatkan nilai t-Statistik yang negatif didapatkan pula hasil probabilitas sebesar 0.000 atau dapat diartikan dengan hasil ini yang lebih kecil dari 0.05 maka variable Indeks Pembangunan Manusia atau IPM menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Jadi Hipotesis 2 yang diajukan dapat diterima.

Peningkatan IPM secara keseluruhan dapat membantu menurunkan nilai kemiskinan di Pulau Jawa pada tahun 2017-2022, hal ini dikarenakan pemberian akses yang lebih baik dan peluang yang lebih menjadikan masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu IPM sendiri terdiri dari tiga aspek yaitu kesehatan, pendidikan, dan kehidupan yang layak yang menjadikan penentu bagaimana kualitas hidup masyarakat (Mukhtar et al., 2019). Pendidikan disini memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kemampuan dalam menghadapi dunia modern ini dengan teknologi yang semakin modern pula sehingga dapat membantu mengembangkan kemampuan guna mewujudkan pembangunan. Kemudian kesehatan yang menjadi acuan untuk meningkatkan produktivitas, karena dengan kesehatan pendidikan dapat dicapai dan mampu mempermudah mendapatkan pendapatan yang tinggi. Demikian hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Estrada, Wenagama: 2018) memiliki hasil pengaruh Negatif Signifikan terhadap tingkat Kemiskinan.

### **Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan.**

Dari hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa t-Statistik bernilai negatif yaitu sebesar 1.072016 dengan hasil nilai dari probabilitas adalah 0.2863 yang mana dapat diartikan bahwa nilai dari probabilitas lebih besar dari 0.05. sehingga dengan demikian Pendistribusian Dana Zakat memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Yang berarti H3 tetap ditolak dikarenakan meskipun variable Distribusi Dana Zakat memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan tetapi tidak secara signifikan.

Penyaluran zakat merupakan kegiatan atau kegiatan yang diatur oleh fungsi manajemen dalam menyalurkan dana zakat agar tujuan organisasi pelaksana dapat tercapai

secara efektif dan efisien. Pola atau pola penyaluran dana zakat mengalami perubahan yang signifikan. Belakangan ini banyak bermunculan model distribusi ala produksi sehingga manfaatnya lebih terasa dan dampak ekonominya signifikan. Dengan model produksi seperti ini akan membawa harapan kesejahteraan bagi masyarakat yang tingkat perekonomiannya rendah.

Penyaluran zakat dalam bentuk pemberdayaan ini akan mempunyai tujuan atau harapan untuk mengubah keadaan keuangan mustahik. Jika permasalahan yang dihadapi adalah kemiskinan, maka kita harus mengetahui penyebabnya dan mencari solusi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program pemberdayaan Mustahik. Sehingga jika ada kenaikan distribusi dana zakat yang mana ini akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia. Seperti penelitian dari (Ramadhani dan Dahliana) yang menyebutkan pendistribusian dana zakat memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan.

#### **Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan.**

Dengan Berdasarkan Hasil dari Uji F Variabel Nilai Impor, Indeks Pembangunan Manusia dan Distribusi Dana Zakat memperlihatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai prob (F-Statistic) menunjukkan nilai 0.000000, yang berarti nilai prob (F-Statistic) ini lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yang terdiri dari variabel Nilai Impor, Indeks Pembangunan Manusia dan Pendistribusian Dana Zakat mampu memberikan pengaruh yang Signifikan terhadap Variabel Dependen yaitu Variabel Tingkat Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020 – 2022. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa H4 di terima karena menunjukkan bahwa variabel independen secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pengujian olah data yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh dari Nilai Impor, Indeks Pembangunan Manusia dan Pendistribusian Dana Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia pada Tahun 2020 – 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Nilai Impor memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel Tingkat Kemiskinan di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.
2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap variabel Tingkat Kemiskinan di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.
3. Variabel Pendistribusian Dana Zakat memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel Tingkat Kemiskinan di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.
4. Variabel Nilai Impor, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pendistribusian Dana Zakat secara simultan mempengaruhi variabel Tingkat Kemiskinan di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Rahman, M. F. ((2019)). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Anak Agung Eriek Estrada, I. w. (2020). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan.

- Apriyani, E. ((2019)). Metode Penelitian.
- Awang, A. (2021). "Analisa Ketidakseimbangan Impor Susu dan Ekspor Susu Nasional di Indonesia Tahun 2017-2020 Berdasarkan Teori Ekonomi Liberal.". (repository.uksw.edu, Ed.)
- Bhawika Dharmmayukti, T. O. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2004 - 2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Debi Novalia, R. S. (2020). Pengaruh Dana Zakat, Infak dan Shodaqoh (ZIS) terhadap tingkat kemiskinan sebagai variabel intervening tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*.
- Dudi Septiadi, M. N. (2020). Pengentasan Kemiskinan Indonesia : Analisis Indikator Makro Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. *Jurnal Hexagro*.
- Eris Munandar, M. A. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Erwan Wahyu Hidayat, R. N. (2020). Human Development Index, Unemployment and Poverty Rate in Kalimantan Barat.
- Irmanelly, A. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pengaruhnya terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen dan Sains*.
- Komang Wididarma, M. J. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan asli Daerah terhadap PERTumbuhan ekonomi dan kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*.
- Misdawati, S. S. (2020). INFLUENCE OF REMITTANCE ACCEPTANCE ON POVERTY.
- Muhammad Ramadhani, D. D. (2022). Dampak Pengangguran dan Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah terhadap Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan.
- Nurkholis, A. (2018). "TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development ....".
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Pratama, Y. C. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia.
- Rahayu, Y. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per Kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Jurnal of Economics and Business*.
- RI, B. (2023). Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor JANUARI 2023. *Indonesia: BPS RI*.
- RI, B. (2023). Indikator Ekonomi Januari 2023 . *Indonesia: BPS RI*.

- RI, B. (2023). Statistik Indonesia 2023. *Indonesia: BPS RI*.
- Risma Laely Septiani, A. W. (2022). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan dengan pengelolaan zakat sebagai variabel intervening pada baznas kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*.
- Rizky Febrian Saragih, P. R. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2007–2021. (S. d. PESHUM : Jurnal Pendidikan, Ed.)
- Safuridar, N. I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan manusia, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Aceh bagian Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*.
- Saparuddin Mukhtar, A. S. (2019). The Analysis of the Effects of Human Development Index and Opened Unemployment Levels to the Poverty in Indonesia. *Jurnal Ecoplan*.
- Septiadi, D. (2019). Pengaruh Kebijakan Perberasan, Pertumbuhan Ekonomi dan Kebijakan Fiskal terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Optimal Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Sireger, S. (2020). "Effect of Export Import and Investment on Economic Growth in Indonesia".
- Siti Hodijah, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Management Terapan dan Keuangan (Mankeu)*.
- Soedjatmoko. (2010). Menjadi Bangsa Terdidik Menurut Soedjatmoko.
- Topalova, P. (2010). "Factor Immobility and Regional Impacts of Trade Liberalization: Evidence on Poverty from India.
- Ulpah, M. (2022). Pendistribusian Dana Zakat di Baznas Kota Tangerang pada Masa Pandemi Covid-19. *stai-binamadani.e-journal.id*.
- Yusdja, Y. (2021). "Tinjauan Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan Kooperatif.". *Forum Penelitian Agro Ekonomi*.
- Zalikha, S. (2019). "Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Islam Futural*.